



Survei Kualitas Gerak Manipulatif Siswa Pada Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar

Student Manipulative Movement Quality Survey On Online Learning In Elementary School

Ilf Firmana¹, Herman Subarjah², Agus Mahendra³, Nuryadi⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

email: iiffirmana@upi.edu¹, herman_subarjah@upi.edu², agus_mahendra@upi.edu³,
nuryadi_71@upi.edu⁴

 : <https://doi.org/10.20884/1.paju.2022.4.1.6709>

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi atas keingin tahanan peneliti terhadap kualitas gerak manipulatif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasman Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada saat pembelajaran secara daring akibat terjadinya wabah COVID-19 yang melanda Indonesia. Metode yang digunakan adalah metode survey research dengan jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 sekolah dasar di SD Negeri 17 Kuningan yang berada di pusat kota Kabupten Kuningan dengan jumlah 60 siswa dan SD Negeri 1 Andamui yang berada di desa Andamui Kecamatan Kuningan, Kabupaten Kuningan dengan jumla 40 siswa. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah penilaian hasil belajar gerak manipulatif. Hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 17 Kuningan menegani keterampilan gerak manipulatif siswa, memiliki tingkat kelulusan sebesar 43%, berdasarkan hasil tersebut maka terjadi penurunan tingkat ketercapaian kriteria kelulusan berdasarkan data yang dimiliki oleh guru dengan standar KKM pada tahun 2019 sebanyak 66,11%. Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 1 Andamui mengenai keterampilan gerak manipulatif yang dimiliki ole siswa, diperoleh hasil tingkat kelulusan sebesar 47%. Hal ini juga mengalami penurunan dari dua tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2019 dengan data yang dimiliki oleh guru tingkat kelulusan KKM siswa kelas 4 pada tahun 2019 sebesar 71,28%. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terjadinya penurunan tingkat kelulusan berdasarkan nilai kriteria kelulusan minimum untuk keterampilan gerak manipulatif pada siswa SD. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu peru diterapkan program pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan gerak pada siswa sekolah dasar. Sehingga anak-anak dapat memiliki keterampilan gerak yang semakin baik, sebagai dasar untuk melakuka keterampilan gerak yang lebih kompleks.

Kata Kunci : COVID-19, Gerak Manipulatif, Siswa Sekolah Dasar, Pasca Daring

Abstract

This research was motivated by the curiosity of researchers about the quality of student manipulative movements in the subjects of Physical Education and Health (PJOK) during online learning due to the COVID-19 outbreak that hit Indonesia. The method used is a survey research method with the number of samples in this study being grade 4 elementary school students at SD Negeri 17 Kuningan

Alamat Koresponden : Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Email : iiffirmana@upi.edu



Jurnal Physical Activity Journal (PAJU) This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

located in the center of the city of Kuningan Regency with a total of 60 students and SD Negeri 1 Andamui located in Andamui Village, Kuningan District, Kuningan Regency. with a total of 40 students. In this study, the instrument used was the assessment of manipulative motion learning outcomes. The results of research conducted at SD Negeri 17 Kuningan dealing with student manipulative movement skills, have a graduation rate of 43%, based on these results, there is a decrease in the level of achievement of graduation criteria based on data held by teachers with KKM standards in 2019 as much as 66.11%. Research conducted at SD Negeri 1 Andamui regarding the manipulative movement skills possessed by students, obtained a graduation rate of 47%. This has also decreased from the previous two years, namely in 2019 with data held by teachers of the 4th grade KKM graduation rate in 2019 of 71.28%. The conclusion of this study is that there is a decrease in the graduation rate based on the minimum passing criteria for manipulative movement skills in elementary school students. Recommendations for further research are that learning programs that can improve movement skills in elementary school students need to be implemented. So that children can have better movement skills, as a basis for doing more complex movement skills.

Keywords: COVID-19, Manipulative Movement, Elementary School Students, Post Online.

PENDAHULUAN

Seorang anak sangat penting memiliki kecakapan keterampilan manipulatif karena hal tersebut dapat memberikan kesan positif dalam mengembangkan kompetensi olahraga seperti meningkatnya aktivitas fisik dan kebugaran jasmani (Barnett et al., 2008) dapat memprediksi gerakan yang akan dilakukan dalam aktivitas (Balali & Vaez Mousavi, 2019). serta dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, keberadaanya diakui dan mudah untuk masuk kedalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah, membantu mereka untuk memberikan beberapa ide dan kemampuan dasar sebelum mereka mempelajari keterampilan gerak olahraga yang lebih kompleks (Ardha, 2018). Akan tetapi, pada tahun 2020 diberlakukan pembelajaran daring atau online hal ini menindak lanjuti surat edaran yang diterbitkan pemerintah berkenaan dengan larangan sekolah hingga perguruan tinggi untuk melaksanakan pembelajaran secara langsung dikelas dan memerintahkan untuk melakukan pembelajaran secara tatap maya/daring (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020).

Demi mencegah penularan virus Covid 19 pemerintah melakukan skema pembelajaran daring (dalam jaringan), metode tersebut menjadi satu-satunya tumpuan bagi dunia pendidikan untuk melanjutkan siklus hidup proses pembelajaran pada saat sekolah ditutup dan semua harus belajar dari rumah (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021). Pembelajaran yang dilakukan secara tatap maya (daring) merupakan pembelajaran yang tidak melakukan tatap muka secara langsung sehingga menggunakan media seperti laptop, *smartphone* dan jaringan internet sebagai perantaranya. Pada

pembelajaran daring proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja (Supriatna et al., 2020). Untuk saat ini pembelajaran daring merupakan salah satu solusi yang dapat diterapkan pada bidang Pendidikan selama pandemik belum berakhir (Shanti & Muhammad, 2021). Bagi mata pelajaran yang bersifat teori tentunya tidak terjadi masalah yang signifikan namun bagi mata pelajaran yang bersifat praktik seperti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan akan menjadi suatu tantangan tersendiri (Kayyis & Mahardika, 2020).

Pada prosesnya tentu pembelajaran yang dilakukan secara daring akan mengalami berbagai macam kendala seperti pada mata pelajaran yang dilakukan dengan praktikkan secara langsung seperti pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan PJOK. Dikarenakan pada proses pembelajaran PJOK siswa perlu tempat dan sarana yang mendukung, selain itu, siswa menjadi tidak mudah untuk memahami materi yang diberikan guru (Sadikin & Hamidah, 2020). Karena proses pembelajaran tidak terjadi secara langsung dengan melihat contoh gerakan atau mempraktikkan langsung (Shanti & Muhammad, 2021).

Media pembelajran seperti ketersediaan *smartphone* atau laptop, dan jaringan internet menjadi pilihan dalam melaksanakan pembelajaran daring (Chan et al., 2015; Gikas & Grant, 2013; Kay & Lauricella, 2011). Namun, penggunaan media pembelajaran ini menjadi suatu kendala dalam melaksandakan pembelajaran PJOK di sekolah dasar. Dengan kemampuan siswa sekolah dasar dalam mengoprasikan media elektronik, pembelajaran menjadi terhambat sehingga pada proses pembelajaran secara daring terjadi penurunan minat motivasi belajar siswa. Penurunan tersebut dikarenakan adanya lingkungan belajar yang tidak kondusif dan minimnya pengawasan serta kontrol dari orangtua dan guru secara langsung (Cahyani & Listiana, 2020).

Seorang anak sangat penting memiliki kecakapan keterampilan manipulatif karena hal tersebut dapat memberikan kesan positif dalam mengembangkan kompetensi olahraga seperti meningkatnya aktivitas fisik dan kebugaran jasmani (Barnett et al., 2008) dapat memprediksi gerakan yang akan dilakukan dalam aktivitas (Balali & Vaez Mousavi, 2019). serta dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, keberadaanya diakui dan mudah untuk masuk kedalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah, membantu mereka untuk memberikan beberapa ide dan kemampuan dasar sebelum mereka mempelajari keterampilan gerak olahraga yang lebih kompleks (Ardha, 2018).

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi bahwa pembelajaran yang dilakukan secara daring untuk siswa sekolah dasar masih belum terlalu efektif terutama untuk pembelajaran gerak manipulatif, hal ini disebabkan karena siswa disekolah dasar perlu dilakukan pengawasan khusus supaya materi yang diberikan memenuhi capaian yang diinginkan guru.

METODE

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif terdapat metode survey research, metode ini dapat meninjau informasi yang dikumpulkan dai kelompok dapat menggambarkan karakteristik atau aspek dari populasi dimana kelompok itu berada. (Fraenkel, Wallen & Hyun, 2012)

Populasi dalam penelitian disini adalah siswa sekolah dasar yang ada Kabupaten Kuningan, hal ini didasari karena lokasi peneliti berada di daerah tersebut. Adapun data populasi dan sampel terlihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Populasi dan Sampel

| Sekolah | Populasi | Sampel |
|-------------------------|----------|--------|
| SDN 17 Kuningan Kelas 4 | 60 | 60 |
| SDN 1 Andamui Kelas 4 | 40 | 40 |

Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah purposive samling. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 sekolah dasar di SD Negeri 17 Kuningan yang berada di pusat kota Kabupten Kuningan dengan jumlah 60 siswa dan SD Negeri 1 Andamui yang berada di desa Andamui Kecamatan Kuningan, Kabupaten Kuningan berjumlah 40 siswa.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar gerak manipulatif pada mata pelajaran penjas menggunakan format penilaian hasil belajar gerak manipulatif (A Mahendra, 2007) metode analisis data yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data dan menghitung presentase kelulusan pada gerak manipulative siswa.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 17 Kuningan dengan jumlah sampel sebanyak 60 siswa kelas 4 Sekolah Dasar dan SD Negeri 1 Andamui dengan

sampel sebanyak 40 siswa kelas 4 Sekolah Dasar. Adapun jika digambarkan dalam bentuk tabel hasil belajar gerak manipulatif siswa kelas dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Survey gerak manipulatif

| sekolah | n | max | min | mean | KKM | Persentase |
|-----------------------|----|-----|-----|-------|-----|------------|
| SD Negeri 17 Kuningan | 60 | 33 | 19 | 25.65 | 60 | 43% |
| SD Negeri 1 Andamui | 40 | 38 | 22 | 28,62 | 60 | 47% |

Hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 11 Januari 2021 di SD Negeri 17 Kuningan dengan jumlah siswa 60 siswa di kelas 4 mendapatkan nilai maksimal sebesar 33 dan nilai minimal 19 dengan rata rata 25,65. Besaran KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang diberikan dengan nilai sebesar 60, persentase siswa dengan tingkat kelulusan KKM sebesar 43%.

Hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 13 Januari 2021 di SD Negeri 1 Andamui dengan jumlah siswa 40 siswa di kelas 4 mendapatkan nilai maksimal sebesar 38 dan nilai minimal 22 dengan rata rata 28,62. Besaran KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang diberikan dengan nilai sebesar 60, persentase siswa dengan tingkat kelulusan KKM sebesar 47%.

PEMBAHASAN

Proses pembelajaran PJOK pada tingkatan sekolah dasar kelas atas aplikasi yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran daring yaitu menggunakan aplikasi google classroom (Waryanto, 2006). Penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran merupakan metode yang dapat dipergunakan oleh guru penjas dalam pelaksanaan dengan pemanfaatan media elektronik merupakan salah satu upaya untuk berlangsungnya pembelajaran (Rigianti & Aditii, 2020). Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan menggabungkan beberapa jenis sumber belajar seperti dokumen, gambar, video, audio dalam pembelajaran (Anggianita et al., 2020). Akan tetapi pada proses pembelajaran secara daring yang diterapkan pada matapelajaran PJOK dinilai kurang efektif oleh siswa terutama ditingkat sekolah dasar (Argaheni, 2020). Dengan dibuktikannya hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 17 Kuningan dengan tingkat kelulusan sebesar 43%, ini merupakan suatu penurunan berdasarkan data yang dimiliki oleh guru sekolah tingkat kelulusan KKM pada tahun 2019 sebanyak 66,11%. Hal ini disebabkan karena siswa yang bersekolah di

daerah perkotaan kurang pengawasan dari guru dan orang tua (Argaheni, 2020), terlebih orang tua siswa yang bersekolah di daerah perkotaan rata-rata bekerja sehingga sangat kurang dalam pengawasan.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan di SD Negeri 1 Andamui dengan tingkat kelulusan sebesar 47% juga mengalami penurunan dari dua tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2019 dengan data yang dimiliki oleh guru tingkat kelulusan KKM siswa kelas 4 pada tahun 2019 sebesar 71,28% sebelum terjadinya pandemi COVID-19 dan diberlakukannya pembelajaran secara daring. Penurunan ini disebabkan pada proses yang dihadapi diantaranya 1). kurangnya pemahaman terhadap materi pada siswa, 2). Pada saat pembelajaran secara daring guru kurang dapat memantau siswa apa aktivitas yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung, 3). Koneksi, dan media internet seperti *Smartphone dan laptop* menjadi kendala paling mendasar dalam proses pembelajaran (Hafidah, 2020; Moawad, 2020; Ramdhayani & Eryuni, 2020).

Penurunan kualitas keterampilan gerak manipulatif pada siswa, dapat terjadi karena pembelajaran yang hanya berisi penugasan dan tanpa ada pengawasan dari guru baik orang tua. Selain itu faktor yang mengakibatkan kurang efektifnya kegiatan pembelajaran pada siswa sekolah dasar di pedesaan adalah aspek ekonomi seperti, banyaknya siswa ataupun orang tua siswa yang tidak memiliki *Smartphone, Laptop* juga masih banyak siswa yang belum memahami internet ini menjadi suatu hambatan dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Sehingga pada mata pelajaran PJOK yang dilakukan secara daring, terutama pada materi pelajaran gerak manipulatif siswa kurang mampu dalam melaksanakan tugas gerak yang diberikan.

SIMPULAN

Pembelajaran daring yang diterapkan menjadi alternatif untuk melakukan proses pembelajaran di sekolah, namun seringkali muncul kendala pada proses pelaksanaannya seperti kurangnya pengawasan guru dan orang tua, koneksi jaringan yang terbatas, tidak memiliki media seperti *smartphone* atau *laptop*. Sehingga, efektifitas dan capaian dalam pembelajaran sulit untuk di dapat terutama pada mata pelajaran PJOK di Sekolah Dasar yang ada di perkotaan ataupun di pedesaan. Hal tersebut menjadi pemicu menurunnya kualitas pembelajaran siswa pada jenjang selanjutnya Ketika proses pembelajaran mulai dilakukan secara tatap muka. Sehingga pada saat berlangsungnya pembelajaran tatap

muka hasil pembelajaran yang diperoleh menjadi menurun dari tahun sebelum adanya pandemi COVID-19.

REFERENSI

- Anggianita, Y., S., Y., & Rizal, M. S. (2020). Persepsi Guru terhadap Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Negeri 013 Kumantan. *Journal of Education Research*, 1(2), 177–182.
- Argaheni, N. B. (2020). Sistematis Review : Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID 19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(2), 99–108.
- Balali, M., . . . , & P. S., & Vaez Mousavi, M. (2019). Effects of challenging games on manipulative motor skills of 4–6 years old children: an application of challenge point framework. *Early Child Development and Care*, 189(5), 697–706.
- Barnett, L. M. E., Morgan, P. J., van Beurden, & Beard, J. R. (2008). Perceived sports competence mediates the relationship between childhood motor skill proficiency and adolescent physical activity and fitness: A longitudinal assessment. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 189(5), 697–706.
- Cahyani, A., & Listiana, I. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 123–140.
- Chan, N. N., Walker, C., & Gleaves, A. (2015). An exploration of students' lived experiences of using smartphones in diverse learning contexts using a hermeneutic phenomenological approach. *Computers and Education*.
- Dwi Lidiawati Shanti, & Nur Muhammad. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 9(2), 13–18. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archivehttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani>
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to design and evaluate research in education* (McGraw-Hill, Ed.).
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). *Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. Internet and Higher Education*.
- Hafidah. (2020). Penurunan Motivasi dan Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Lapcknunes*. https://kkn.unnes.ac.id/lapcknunes/32004_3316112010_6_Desa%20_20200918_132701.pdf
- Kay, R. H., & Lauricella, S. (2011). Exploring the Benefits and Challenges of Using Laptop Computers in Higher Education Classrooms: A Formative Analysis. *Canadian Journal*

of Learning and Technology /La Revue Canadienne de l'apprentissage et de La Technologie.

- Mahendra, A. (2007). *Teori Belajar Mengajar Motorik* (1st ed., Vol. 1). FPOK UPI .
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*. <http://itjen.kemdikbud.go.id/public/post/detail/suratedaran-nomor-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaankebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebarancoronavirus-disease-covid>
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022* (No. 4).
- Moawad, R. A. (2020). nline Learning During the Covid-19 Pandemic and Academic Stress in University Students. *Revista Românească Pentru Educație Multidimensională*, 12(2).
- Muchamad Arif Al Ardha, & M., C.-B. Y. C. ., (2018). *Physical Education Curriculum for Early Childhood: Developing Students' Manipulative Skills in Soccer*. 173, 226–229.
- Muhammad Kayyis Alfarisyi, & I Made Sri Undy Mahardika. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Mts Salafiyah Al-Amin*.
- Ramdhayani, & Eryuni. (2020). Analisis Penilaian Sikap Siswa Biologi Selama Pembelajaran Daring Era Tatanan Baru. *Jpm*, 380. <https://ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpm/article/view/380>
- Rigianti, & Aditiia, H. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara . *Universitas PGRI Yogyakarta*, 250(1), 1–9.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK*, 6(2), 214–224. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Supriatna, D., Gilang, ;, Jamaludin, M., Ahmad, ;, & Burhani, Z. (2020). The Effect Of Online Learning System During The Covid-19 Pandemic On Students' Learning Motivation And Interest In Learning. *Jurnal Tatsqif*, 18(2). <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i2.2795>
- Waryanto, N. H. (2006). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, , 11(2), 13–25.